

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Apabila anak diberi stimulasi secara intensif dari lingkungannya, maka anak akan mampu menjalani tugas perkembangan dengan baik. Dibutuhkan upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan, baik perkembangan fisik maupun psikis. Potensi anak yang sangat penting untuk dikembangkan meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik dan lain sebagainya (Arfa, Arifin dan Abdurahman, 2022).

Manusia mengenal kebudayaan dan menciptakan berbagai wujud ide, aktivitas, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya bahasa menjadi salah satu unsur paling penting yang mempengaruhi kehidupan maupun kebudayaan manusia. Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena ia menjadi alat komunikasi yang utama. Sebagai alat komunikasi, bahasa meliputi kata, kumpulan kata, klausa dan kalimat yang diungkapkan secara lisan maupun tulisan. Sehingga bahasa sangat penting dikenalkan sejak dini kepada anak ([https://fk.ui.ac.id/infosehat/ini-tips-melatih-tumbuh-kembang-bahasa](https://fk.ui.ac.id/infosehat/ini-tips-melatih-tumbuh-kembang-bahasa-terhadap-anak-kurang-gizi) - terhadap-anak-kurang-gizi, diakses pada tanggal 05-03-2024 pukul 19.30)

Aspek perkembangan yang akan dibahas oleh peneliti adalah aspek perkembangan kemampuan bahasa. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Bahasa merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam

hubungan antar manusia. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan apa yang ada di pikirannya kepada orang lain. Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya. Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Masalah ini mendapat perhatian besar. (Indriyani dan Khotimah, 2021).

Bahasa mempermudah anak mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi serta sosialisai terhadap lingkungannya. Perkembangan bahasa bagi anak adalah alat komunikasi berupa lisan, tulisan, simbol, isyarat, dan bahasa tubuh yang memiliki sebuah makna dan tersusun secara sistematis dalam mengekspresikan sebuah ide atau gagasan. Mengembangkan bahasa anak usia dini diperlukan indikator pencapaian yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak (Arfa, Arifin dan Abdurahman, 2022). Setiap anak mempunyai kesanggupan untuk menyatakan apa yang terkandung dalam pikirannya melalui bahasa. Sehingga bahasa memiliki fungsi sebagai alat untuk menyatakan diri serta untuk menyatakan apa yang terkandung dalam pikirannya. Secara umum dalam kehidupan sehari – hari setiap anak normal belajar berbahasa melalui proses mendengar/menyimak, melalui proses itulah akhirnya anak belajar berbahasa. Kecerdasan bahasa dapat menunjukkan kecerdasan logika berfikir seorang anak. Jika dia bisa berbahasa / berbahasa dengan bagus dan lancar, niscaya logika berfikirnya akan bagus.

Pandai berbahasa bukan hanya berarti menguasai banyak bahasa, melainkan si anak mempunyai kemampuan dalam mengolah bahasa (Indriyani dan Khotimah, 2021). Pada pelaksanaan pembelajaran bahasa banyak ditemukan kesulitan, dan yang dihadapi oleh guru diantaranya berkaitan dengan latar belakang sosial budaya, tingkat kecerdasan anak, adanya jumlah anak dalam kelas yang terlalu besar, kondisi sekolah yang kurang memadai kondisi kelas yang tidak kondusif bahkan kemampuan guru sendiri yang belum memadai. Kurangnya pembendaharaan kata, dalam menjawab pertanyaan guru merupakan masalah bagi anak dalam mengungkapkan gagasan ketika anak ditanya kembali apa isi cerita. Akhirnya anak sering membuat kesalahan-kesalahan yang membuat guru merasa putus asa. Bahkan ada yang mengatakan bahwa kesalahan itu bersumber dari guru, metode dan media pengajarannya (Djamarah, 2019). Dari beberapa kesulitan pembelajaran berbahasa tersebut biasanya kelas tidak dilengkapi dengan fasilitas yang memadai dan kemampuan guru yang belum sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di KB Ibnu Khaldun Kecamatan Cimanggu, menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak belum begitu berkembang. Hal ini dapat dilihat pada saat guru memberikan pertanyaan tentang gambar dari hewan Jerapah, dari 15 anak hanya ada 4 anak yang mampu menjawab pertanyaan dari ibu guru. Siswa yang 11 anak belum bisa menjawab pertanyaan dari guru, bahkan ada anak yang menangis karena tidak bisa menjawab. Faktor tersebut disebabkan kurangnya stimulasi yang tepat dalam pengembangan bahasa anak. Sarana dan prasarana di KB tersebut juga

kurang memadai, sehingga anak merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton. Aktivitas dan permainan yang monoton berakibat perkembangan bahasa anak belum berkembang secara optimal.

Hal itulah yang membuat anak kurang dalam perkembangan bahasa. Setelah dilakukan pengamatan, ternyata sebagian dari mereka masih belum mampu mengolah kata-kata nya dan cenderung pasif atau menggunakan kata-kata dengan bahasa yang belum baku atau formal ketika menerima rangsangan dari guru, terkadang mereka tidak dapat menceritakan kembali tentang isi cerita yang telah diceritakan oleh guru, dan sebagian besar mereka hanya menirukan jawaban teman jika diajukan pertanyaan. Kondisi tersebut sangat memprihatinkan, oleh karena itu perlu ada sebuah upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak agar berkembang secara optimal. Salah satunya dengan menggunakan media, karena dengan bantuan media akan menghasilkan penangkapan informasi yang lebih baik pada pihak penyimak. Ada beberapa pendekatan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, salah satunya menggunakan sebuah pendekatan dan dibantu oleh media yang digunakan oleh pendidik kepada peserta didik. Media yang digunakan yaitu buku cerita bergambar. Pembelajaran membaca melalui media buku bergambar diharapkan menimbulkan serta meningkatkan motivasi intrinsik yaitu anak akan mempunyai rasa cinta terhadap buku dalam arti yang sebenarnya. Anak akan tertanam bahwa buku tersebut adalah sumber informasi karena buku adalah sumber makna yang mereka butuhkan, secara intrinsik akan muncul

motivasi yang tinggi untuk mencari dan mengejar makna baru yang mereka butuhkan dalam hidupnya (Khotidjah, et.al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar di KB Ibnu Kholidun”. Diharapkan anak dapat meningkatkan kemampuan bahasanya. Melalui media buku cerita bergambar anak akan tertarik untuk melihat dan membacanya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Kemampuan bahasa anak di KB Ibnu Kholidun belum berkembang.
2. Guru kurang merangsang anak untuk terbiasa berbahasa di depan orang banyak.
3. Guru jarang menggunakan media pembelajaran atau alat peraga.
4. Pemilihan media dalam pembelajaran masih kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti berkaitan dengan waktu, tenaga, dan biaya, penelitian ini dibatasi pada Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar di KB Ibnu Kholidun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Apakah dengan penggunaan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran kemampuan bahasa anak di KB Ibnu Khaldun dapat meningkat ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar sehingga dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di KB Ibnu Khaldun
2. Mengetahui peningkatan kemampuan bahasa anak melalui media buku cerita bergambar di KB Ibnu Khaldun.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengaruh positif bagi perkembangan keilmuan pendidikan anak usia dini terutama dalam kemampuan bahasa anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Anak

Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan para guru kelompok bermain (KB) tentang manfaat penggunaan media buku cerita

bergambar yang dapat membantu guru mengembangkan program pembelajaran bahasa terutama kemampuan bahasa anak.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta rujukan dalam upaya peningkatan kualitas kemampuan bahasa anak.

d. Bagi peneliti

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta wawasan baru untuk peneliti selanjutnya serta prosedur dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan inspirasi sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya.

